

EVALUASI PERSONEL DAN PERALATAN KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA JENDRAL AHMAD YANI SEMARANG

HENDRO WIDIARTO⁽¹⁾, IKA ENDRAWIJAYA⁽²⁾

^{1,2}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang.

Email: hendro.widiarto@ppicurug.ac.id, ika.endrawijaya@ppicurug.ac.id

ABSTRAK

Bandar Udara sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan penerbangan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mewujudkan menyelenggarakan pelayanan yang selamat, aman, cepat, tertib, lancer, teratur, nyaman dan berdaya guna dapat menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak serta sebagai penunjang pembangunan nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan pelayanan personil AVSEC dan peralatannya di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang. Terkait dengan itu, maka kepuasan pelayanan merupakan tujuan akhir dari keseluruhan pelayanan yang harus diberikan perusahaan penerbangan kepada penumpang. Didalam penelitian ini akan mengevaluasi kinerja AVSEC dan peralatannya dalam menunjang pelayanan penumpang dan barang, karena apabila tidak tertib dan teratur didalam pengolahannya akan menyebabkan penumpukan penumpang dan barang, hal ini tentunya menyebabkan kekecewaan penumpang sebagai pengguna jasa transportasi udara. Penanganan penumpang dan barang khususnya ditentukan oleh kualitas kinerja (*performance*).

Kata Kunci: AVSEC, Peralatan, Penumpang

ABSTRACT

Airport as one of the elements in the operation of flights has a very important and strategic role held by the government with the aim of realizing a safe, secure, fast, orderly, smooth, organized, comfortable and efficient service that can support equity, growth and stability, as a driving force and as supporting national development. In connection with this, it is necessary to improve the service of AVSEC personnel and their equipments at Jendral Ahmad Yani Airport Semarang. Related to that, service satisfaction is the ultimate goal of all services that airlines must provide to passengers. This research will evaluate the performance of AVSEC and its equipment in supporting baggage services, because if it's not orderly manage it will cause damage and even loss of passenger baggage, it's cause disappointment of passengers as users of air transportation services. Passenger baggage handling is primarily determined by the quality of performance.

Keywords: AVSEC, Equipments, Passengers

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini kebutuhan akan transportasi khususnya transportasi penerbangan semakin meningkat. Bandar Udara sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan penerbangan memiliki peran yang sangat penting dan strategis yang diselenggarakan oleh pemerintah guna menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak sebagai penunjang pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tentang Penerbangan, bandar udara adalah suatu wilayah tertentu di darat atau di perairan yang telah ditetapkan batas-batasnya dan digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain boarding dan deplaning penumpang, bongkar muat kargo, dan tempat untuk intra dan inter-modus transportasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan pelayanan personil AVSEC di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang. Prosedur keamanan yang terkait dengan pemeriksaan/penyaringan orang dan bagasi di bandara diatur oleh Lampiran 17 tentang

Pengamanan Penerbangan Sipil Internasional Terhadap Iklan Interferensi Melanggar Hukum. Hal ini berpengaruh pada aspek keamanan di bandar udara dan sejalan dengan perkembangan kegiatan transportasi udara saat ini yang semakin berkembang.

Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, Pasal 55, menyatakan bahwa terhadap bagasi dari penumpang yang batal berangkat dan/ atau bagasi yang tidak bersama pemiliknya, wajib dilakukan pemeriksaan keamanan ulang untuk dapat diangkut dengan pesawat udara. Ditinjau dari aspek keamanan, terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban di bandar udara berupa kejahatan seperti pencurian barang bawaan penumpang maupun pelanggaran seperti membawa barang terlarang (narkoba), hal ini tentunya perlu kiranya diperhatikan supaya dapat mengurangi tingkat kejadiannya.

Dengan itu kepuasan pelayanan merupakan tujuan akhir keseluruhan pelayanan yang harus diberikan perusahaan penerbangan kepada penumpang. Sifat melayani jadi modal utama di setiap AVSEC bandara sehingga service *excellent* tersebut harus memberikan perlakuan santun. Ketika dari AVSEC bandara tidak menghadirkan pelayanan tegas dan santun maka akan ada teguran ataupun mendapatkan regulasi lainnya untuk meningkatkan pelayanan (Susanto, Hartono and Hermawan, 2019). Usaha mewujudkan semua itu, dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia sebagai perencana dan pelaksana dalam organisasi, salah satunya adalah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu aspek penting agar bekerja secara efektif (berhasil guna) dan efisien (berdaya guna). (Habriadi, 2017)

Banyak yang berpikir bahwa petugas *aviation security* (avsec) itu sama petugas keamanan seperti di mall, gedung atau bank, padahal *aviation security* (avsec) berbeda dengan petugas keamanan yang lain. Petugas *aviation security* (avsec) adalah petugas yang telah memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9). Dalam penelitian ini akan mengevaluasi kinerja personil *avsec* dan peralatannya demi menunjang pelayanan barang dan penumpang. Tugas-tugas dari *aviation security* (avsec) sendiri menurut surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. Skep /40/II/1995 petunjuk pelaksanaan keputusan menteri perhubungan No : 14 tahun 1989 tentang penertiban penumpang, barang, dan kargo yang diangkut pesawat udara sipil. Beberapa di antaranya adalah : (i) pemeriksaan dokumen, (ii) pemeriksaan penumpang, bagasi, dan bagasi kabin, (iii) pemeriksaan awak pesawat, (iv) penanganan senjata, (v) penanganan penumpang khusus, (vi) penanganan bahan dan barang berbahaya, (vii) pengawasan, dan lain-lain.

Apabila pengelolaannya tidak tertib dan teratur akan menyebabkan penumpukan penumpang dan barang pada SCP (*Security Check Point*) yang menyebabkan kekecewaan penumpang. Hubungan antara kinerja *aviation security* (avsec) dengan pengamanan bandar udara merupakan hal yang sangat berkesinambungan dalam artian kinerja personil *avsec* yang benar dan profesional maka akan membentuk suatu sistem pengamanan dengan hasil yang memuaskan (Baghaskara and Hodi, 2022). Dalam hal pelayanan ini *avsec* diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuannya untuk bisa membantu penumpang dan memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang dalam aspek keselamatan, keamanan dan kelancaran penumpang, barang dan jasa Transportasi Udara. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam pelayanan pemeriksaan barang dan penumpang pada SCP (*Security Check Point*) serta untuk menentukan solusi agar tidak terjadi penumpukan barang dan penumpang pada SCP (*Security Check Point*) di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian penulis mengangkat masalah dengan judul “Evaluasi Personel Dan Peralatan Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang”. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang dengan subjek penelitian personel *avsec* di bandara tersebut yang dilakukan pada tahun 2020.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan penulis memilih metode ini adalah karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang nyata terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian dilakukan analisa. Selain itu juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat terhadap beberapa narasumber yang memiliki keahlian dibidang yang bersangkutan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini yaitu mengenai fasilitas keamanan Bandar Udara seperti fasilitas X-Ray, fasilitas walkthrough metal detector, fasilitas explosive setector, fasilitas hand held metal detector, surveillance CCTV, dan kendaraan security Bandar Udara. yang lebih akurat.

2. Observasi

Observasi dilakukan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang. Berikut adalah rincian pengambilan data yang dilakukan :

- a. Penanganan bagasi saat check-in di Bandar Udara oleh personil AVSEC
- b. Penanganan bagasi di Bandar Udara Kedatangan pada saat tiba oleh personil AVSEC
- c. Kepedulian ground staff terhadap bagasi penumpang di Bandar Udara Kedatangan
- d. Pengetahuan kecakapan ground staff di Bandar Udara Kedatangan
- e. Kondisi bagasi pada saat diterima di Bandar Udara Kedatangan
- f. Kemampuan ground staff cepat tanggap untuk menyelesaikan masalah bagasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dan observasi dilapangan selajutnya hasil dari data yang didapatkan dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif dan didapatkan kesimpulan untuk digunakan sebagai masukan pada manajemen dan operasional AVSEC.

Daerah keamanan terbatas di Bandar Udara harus dilindungi secara fisik dan dijaga oleh petugas untuk mencegah masuknya orang-orang yang tidak memiliki izin masuk, senjata, bahan peledak, atau barang berbahaya lainnya yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, sebelum memasuki daerah keamanan terbatas perlu dilakukan upaya pengamanan serta penertiban orang dan barang di SCP (*Security Check Point*) Keberangkatan Domestik untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan. Dalam upaya mengoptimalkan pemeriksaan penumpang dan barang di SCP Keberangkatan Domestik perlu adanya pemeliharaan dan pengecekan peralatan penerbangan.

Hasil

Berikut merupakan table pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan bersama pihak terkait mengenai fasilitas keamanan di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani.

1. Fasilitas X-Ray

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara Mengenai Fasilitas X-Ray

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengelola Bandara
1	Berapa unit X-Ray yang tersedia di Bandar Udara ini ?	14 Unit
2	Merk ...	Fiscan& Rofiscan
3	Tipe	620&680
4	Buatan Negara ...	Jerman
5	Lama Pengoperasian	5 tahun
6	Kalibrasi/ tahun ... kali	1 Tahun sekali
7	Apakah X-Ray tersebut masih dapat berfungsi dengan baik? Mohon jelaskan	Baik dan dilakukan daily test
8	Menurut pendapat saudara, apakah kondisi dan jumlah x-ray yang ada saat ini sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara? Mohon jelaskan	Sudah & sesuai kebutuhan
9	Menurut pendapat saudara, apakah x-ray yang ada saat ini perlu diperbaharui? Mohon jelaskan	Masih layak & Mencukupi

2. Fasilitas Walkthrough Metal Detector

Tabel 2. Pertanyaan Wawancara Mengenai Fasilitas Walkthrough Metal Detector

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengelola Bandara
1	Berapa unit Walkthrough Metal Detector yang tersedia di Bandar Udara ini ?	8 Unit
2	Merk ...	Ceia
3	Tipe	
4	Buatan Negara ...	Jerman
5	Lama Pengoperasian	2 Tahun
6	Kalibrasi/ tahun ... kali	1 Tahun sekali
7	Apakah Walkthrough Metal Detector tersebut masih dapat berfungsi dengan baik? Mohon jelaskan	Baik dan Normal

8	Menurut pendapat saudara, apakah kondisi dan jumlah Walkthrough Metal Detector yang ada saat ini sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara? Mohon jelaskan	Mencukupi
9	Menurut pendapat saudara, apakah Walkthrough Metal Detector yang ada saat ini perlu diperbaharui? Mohon jelaskan	Cukup & Kondisi Normal

3. Hand Hold Metal Detector

Tabel 3. Pertanyaan Wawancara Mengenai Fasilitas HHMD

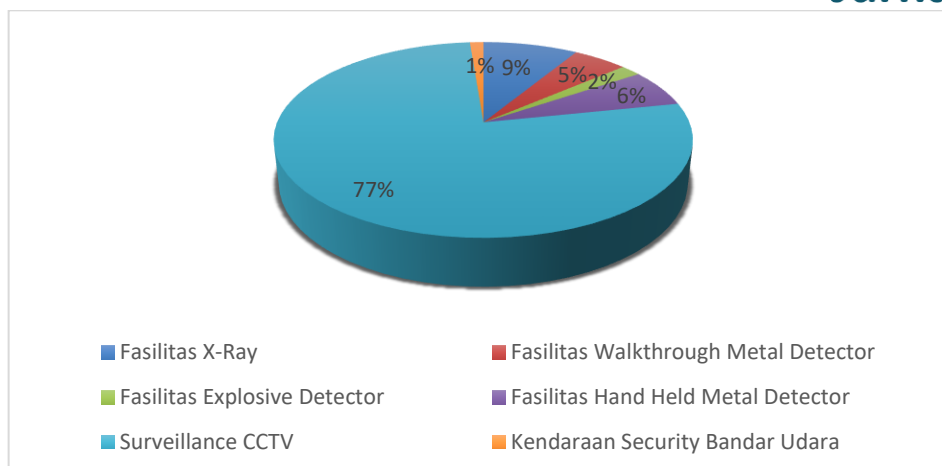
No.	Pertanyaan	Jawaban Pengelola Bandara
1	Berapa unit HHMD yang tersedia di Bandar Udara ini ?	10 Unit
2	Merk ...	Ceia & Garet
3	Tipe	
4	Buatan Negara ...	Jerman
5	Lama Pengoperasian	2 Tahun
6	Kalibrasi/ tahun ... kali	1 Tahun sekali
7	Apakah HHMD tersebut masih dapat berfungsi dengan baik? Mohon jelaskan	Baik & Normal
8	Menurut pendapat saudara, apakah kondisi dan jumlah HHMD yang ada saat ini sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara? Mohon jelaskan	Mencukupi
9	Menurut pendapat saudara, apakah HHMD yang ada saat ini perlu diperbaharui? Mohon jelaskan	Cukup & Kondisi Normal

4. Fasilitas Explosive Detector

Tabel 4. Pertanyaan Wawancara Mengenai Fasilitas Explosive Detector

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengelola Bandara
1	Berapa unit Explosive detector yang tersedia di Bandar Udara ini ?	3 Unit
2	Merk ...	Savran & Explohan
3	Tipe	Mobile ms.Refection

4	Buatan Negara ...	USA
5	Lama Pengoperasian	5 Tahun & 1 Tahun
6	Kalibrasi/ tahun ... kali	1 Tahun sekali
7	Apakah Explosive detector tersebut masih dapat berfungsi dengan baik? Mohon jelaskan	Baik & Normal
8	Menurut pendapat saudara, apakah kondisi dan jumlah Explosive detector yang ada saat ini sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara? Mohon jelaskan	Mencukupi
9	Menurut pendapat saudara, apakah Explosive detector yang ada saat ini perlu diperbaharui? Mohon jelaskan	Cukup
10	Apakah Bandar Udara ini dilengkapi dengan perimeter fence?	Ya, Kondisi sesuai standar regulasi
11	Apabila iya, bagaimana kondisi perimeter tersebut? Apakah sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara dari gangguan?	Ya, Mencukupi
12	Apakah surveillance CCTV tersebut masih berfungsi dengan baik? Mohon jelaskan	Masih beroperasi dengan normal
13	Sebutkan jumlah dan jenis kendaraan patroli yang digunakan oleh petugas security a) Merk ... b) Tipe ... c) Buatan Negara ... d) Lama beroperasi ...	Toyota Double Cabin & Single Cabin Jepang 5 Tahun & 2 Tahun
14	Menurut pendapat saudara, apakah kondisi and jumlah kendaraan yang ada saat ini sudah mencukupi untuk menjamin keamanan bandar udara? Mohon jelaskan	Mencukupi untuk kegiatan patroli



Gambar 1. Fasilitas Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang

Tabel 5. Peralatan Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang

PERALATAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Fasilitas X-Ray	14	100
Fasilitas Walkthrough Metal Detector	8	100
Fasilitas Explosive Detector	3	100
Fasilitas Hand Held Metal Detector	10	100
Surveillance CCTV	124	100
Kendaraan Security Bandar Udara	2	100

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

Dari tabel dan diagram tersebut diatas terlihat bahwa sebagian besar fasilitas peralatan keamanan AVSEC Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang sudah mencukupi dan memenuhi persyaratan keamanan penerbangan. Pemeliharaan dan juga pengecekan peralatan keamanan penerbangan dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan kemampuan atau kinerja peralatan dan juga untuk mengembalikan kinerja peralatan sesuai standar kelaikan operasi.

5. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil observasi mengenai unit keamanan di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang didapatkan kualifikasi tiap personil Unit Keamanan Bandar Udara sebagai Berikut :

Tabel 6. Kualifikasi Personil Unit Keamanan

Kualifikasi	Jumlah
Senior AVSEC	59
Junior AVSEC	40
Basic AVSEC	68
Jumlah Pesonil	167

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

Dalam melaksanakan fungsinya unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani memiliki pola kerja yang dibagi mejadi :

- 1) Pelaksana Tugas Non – Operasional

Tabel 7. Pola Kerja Pelaksana Tugas Non-Operasional Unit Keamanan

Jabatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
Kadin	M	M	M	M	M	L	L
Staff ADM	M	M	M	M	M	L	L

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

Keterangan : M → Masuk
 L → Libur

- 2) Pelaksanaan Tugas Operasional

Tabel 8. Pola Kerja Pelaksana Operasional Unit Keamanan

Regu	Tgl. 1	Tgl. 2	Tgl. 3	Tgl. 4	Tgl. 5	Tgl. 6
1	S	P/M	L	S	P/M	L
2	P/M	L	S	P/M	L	S
3	L	S	P/M	L	S	P/M

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

- a. Personil AVSEC Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 9. Jadwal Kerja 3 Shift 2 Regu Petugas AVSEC Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang

Regu/ Dinas	Pagi	Siang	Malam
	05.00 s/d 13.00	13.00 s/d 21.00	21.00 s/d 05.00
Security Check Point	1 supervisor 3 squad leader 21 officer	1 supervisor 3 squad leader 19 officer	1 supervisor 3 squad leader 5 officer
Protection	1 supervisor 3 squad leader 21 officer	1 supervisor 3 squad leader 19 officer	1 supervisor 3 squad leader 5 officer

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

Tabel 10. Personil AVSEC Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang

Personil	Jumlah
Personil Inti (PT. Angkasa Pura)	42
Personil Outsourcing	91
Personil Angkatan Darat	34

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

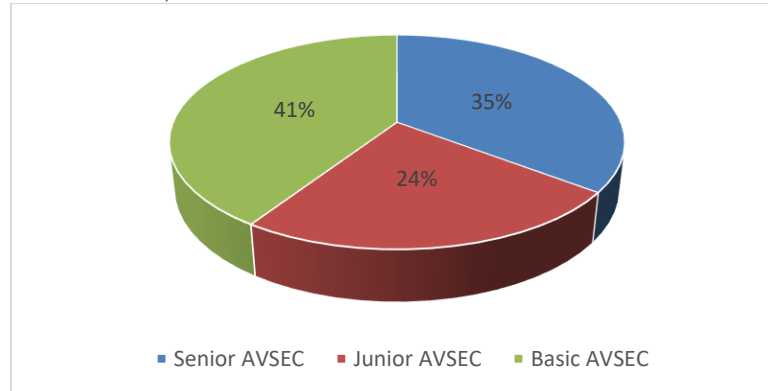


Diagram 2. Pesonil AVSEC Berdasarkan Status Kepegawaian

Dari tabel dan gambar diatas terlihat bahwa 42 personel aviation security merupakan personil inti (pegawai PT. Angkasa Pura I), 91 personel outsourcing dan 34 personil angkatan darat.

b. Personil AVSEC Berdasarkan sertifikat/lisensi

Tabel 11. Personil AVSEC Berdasarkan Sertifikat/Lisensi

Personil Aviation Security Berdasarkan Serfifikat/Lisensi	Jumlah
Senior AVSEC	59
Junior AVSEC	40
Basic AVSEC	68

(Sumber : Unit Keamanan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang, Tahun 2020)

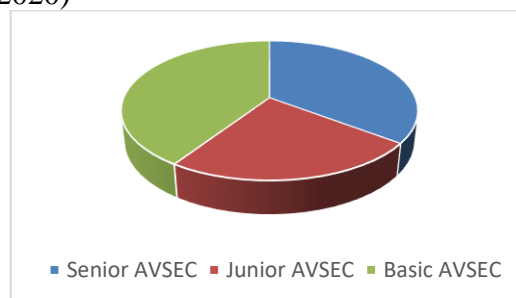


Diagram 3. Pesonil AVSEC Berdasarkan Sertifikat/Lisensi

Dari tabel dan gambar tersebut diatas terlihat bahwa personel aviation security berdasarkan sertifikat/lisensi, 59 merupakan senior AVSEC, 40 merupakan junior AVSEC dan 68 merupakan Basic AVSEC.

c. Personil AVSEC Berdasarkan Jabatan

Tabel 12. Personil AVSEC Berdasarkan Jabatan

JABATAN	JUMLAH
Danja (Komandan Jaga)	6
Penyidik AVSEC	1
Korlat & Stand Pers	2
Danru	16
Pelaksana Junior	40
Pelaksana Senior	34
Asisten Pelaksana Security	68

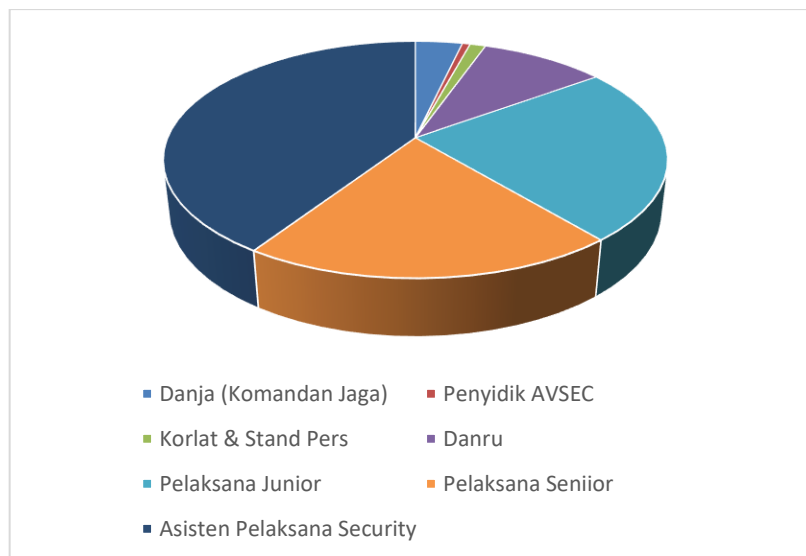


Diagram 4. Pesonil AVSEC Berdasarkan Jabatan

Pembahasan

Berdasarkan pada tabel 1, tabel 2, tabel 3, tabel 4 dan tabel 5, serta diagram 1 diatas terlihat bahwa sebagian besar fasilitas peralatan keamanan AVSEC Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang sudah mencukupi dan memenuhi persyaratan keamanan penerbangan. Pemeliharaan dan juga pengecekan peralatan keamanan penerbangan dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan kemampuan atau kinerja peralatan dan juga untuk mengembalikan kinerja peralatan sesuai standar kelaikan operasi.

Dilihat dari data Aspek Sumber Data Manusia dalam segi status kepegawaian, pendidikan, sertifikat/lisensi dan jabatan menunjukkan bahwa personil AVSEC sudah mencukupi tetapi apabila dilihat dari jumlah peralatan X-Ray, jam operasional dan petugas AVSEC yang memiliki sertifikat junior AVSEC masih kurang. Melihat dari jumlah petugas AVSEC dengan kualifikasi Basic lebih banyak dibandingkan dengan kualifikasi Junior, maka pelaksanaan pemeriksaan barang dan penumpang pada SCP keberangkatan domestic masih kurang optimal. Karena merujuk pada penelitian (Habriadi, 2017) bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja petugas aviation security (AVSEC) di Bandar Udara Andi

Jemma Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu variabel independen (pendidikan dan pelatihan) mampu mempengaruhi variabel dependen (kinerja pegawai) di lihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,470 yang berarti variabel pendidikan dan pelatihan mampu mempengaruhi variabel kinerja pegawai sebesar 47% , lalu sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan (Arta, 2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelatihan secara parsial terhadap kinerja personel keamanan penerbangan (aviation security) yang bekerja di Bandar Udara Wilayah Otoritas Bandara X, Merauke. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh persamaan $Y = 33,076 + 0,452X_2$ dan diperoleh signifikan dilihat dari sig. value yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya nilai kontribusi variabel pelatihan secara parsial yang diberikan untuk variabel kinerja sebesar 0,452 atau 45,2 %. Maka dapat disimpulkan perlu diadakan evaluasi terhadap personel keamanan penerbangan di Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang.

KESIMPULAN

Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang yang melayani penerbangan domestic dan juga internasional, saat ini memiliki karakteristik fasilitas peralatan dan sumber daya manusia (SDM) sebagai berikut :

1. Personil Aviation Security dikelompokkan menjadi beberapa bagian sudah mencukupi dari segi kuantitatifnya tetapi dari segi personil yang memiliki kompetensi belum sesuai dengan jumlah peralatan yang ada.
2. Jumlah AVSEC yang memiliki sertifikasi Junior AVSEC tidak sebanding dengan jumlah peralatan keamanan yang tersedia.
3. Kurangnya Junior AVSEC untuk mengisi sebagai operator X-Ray.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 17 Security : Safeguarding International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference
- Arta, D. N. C. (2022) 'Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Personel Keamanan Penerbangan (Aviation Security) di Bandar Udara Kelas I Wilayah Otoritas Bandara X', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9).
- Baghaskara, D. O. and Hodi (2022) 'Pengaruh Kinerja Pegawai Aviation Security (AVSEC) Terhadap Pengamanan Bandar Udara Rahadi Oesman Kabupaten Ketapang', *Jurnal Ground Handling Digrantara*, 4(1), pp. 141–145.
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara
- Fandy Tjiptono, Strategi Penanganan Keluhan Efektif, Jakarta, Gramedia 2000
- Gibson, Ivanevich, Donnelly, 1996, Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses. Jakarta : Binarupa Aksara, hlm. 4
- Groonros Christian, 1990, Service Management and Marketing : A Moment of Truth, Singapore Maxwell Macmillan Internasional, hlm. 27
- Habriadi (2017) 'Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kinerja Pada Petugas Aviation Security (Avsec)'. International Civil Aviation Organization Doc 8973/9 Security Manual For Safeguarding Civil Aviation Against Acts Of Unlawful Interference ninth edition
- Ivancevich, Lorenzi, Skinner, dan Crosby, 2000, Manajemen Kualitas dan Kompetitif Terjemahan Mohammad Musa, Jakarta:FAJAR Agung, hlm. 32
- Manullang, M, dan Sragian L.d., 1971, Ilmu Ekonomi 1, Medan : Sinar Harapan, hlm. 17
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keselamatan dan
- Copyright (c) 2023 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Keamanan Penerbangan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 25 TAHUN 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7066-2005 Mengenai Pemeriksaan Penumpang Dan Barang Yang Diangkut Pesawat Di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 TAHUN 2020 Tentang Keamanan Penerbangan Nasional

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 TAHUN 207 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional

Susanto, P. C., Hartono and Hermawan, M. A. (2019) 'Personel Aviation Security Menjaga Kemanan di Bandar Udara', 16(2).